

RINGKASAN

SALMA MONICA. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan DOC Afkir Menjadi Tepung DOC pada PT. Male Karya Bersinar. *Business Unit Establishment for Processing Culled DOC into Flour at PT Male Karya Bersinar*. Dibimbing oleh INTANI DEWI.

Ayam broiler merupakan salah satu jenis ayam yang dipelihara untuk diambil dagingnya. Selain itu, ayam broiler juga merupakan komoditas yang banyak dibudidayakan di Indonesia untuk keperluan komersial. Salah satunya yaitu oleh PT. Male Karya Bersinar yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang penetasan ayam broiler (*hatchery*). Limbah yang dihasilkan dari proses penetasan jika tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan dampak yang negatif terutama bagi kesehatan dan lingkungan.

Tujuan dari penulisan Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) ini yaitu untuk merumuskan ide pengembangan bisnis pada PT. Male Karya Bersinar serta menyusun dan mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis secara non finansial dan finansial. Melalui analisis SWOT yang mencakup faktor internal dan eksternal dari perusahaan, didapatkan strategi yang berasal dari *Weakness-Opportunity* (W-O) yaitu pendirian unit bisnis pengolahan DOC afkir menjadi tepung DOC yang dapat memperbaiki kelemahan pada perusahaan dengan cara memanfaatkan peluang.

Bisnis pengolahan DOC afkir menjadi tepung DOC dikaji menggunakan studi kelayakan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial. Aspek non finansial yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi, manajemen dan sumberdaya manusia dan aspek kolaborasi, didapatkan hasil bahwa produk tepung DOC dijual dengan merek dagang malfeed seharga Rp24.000,00. Penjualan dilakukan secara *offline* di lokasi produksi dan secara *online* melalui media sosial dan *e-commerce*. Produksi dilakukan sebanyak empat kali dalam seminggu dengan jumlah produksi pada tahun pertama sebanyak 6939 bungkus dan tahun ke-2 sampai tahun ke-8 sejumlah 9346 bungkus. Sumber daya manusia yang dibutuhkan yaitu sebanyak lima orang dimana satu orang melakukan pemasaran, dan empat orang lainnya melakukan produksi. Karyawan yang bekerja masih merupakan karyawan PT. Male Karya Bersinar sehingga tidak mengubah struktur organisasi. Kerjasama yang akan dilakukan yaitu dengan jasa pengiriman serta pemasok dari bahan baku, peralatan, dan perlengkapan.

Hasil berdasarkan aspek finansial didapatkan $NPV > 0$ yaitu Rp45.723.403,00; $IRR > DR$ yaitu $13,18\% > 6\%$; $Net B/C > 1$ yaitu 1,30; $Gross B/C > 1$ yaitu 1,03 dan $PP < Umur$ bisnis yaitu 5 tahun 9 bulan < 8 tahun, maka ide bisnis ini dikatakan layak untuk dilaksanakan. Berdasarkan analisis *switching value*, batas toleransi dari penurunan produksi tepung DOC yaitu 5,04884418% dan batas untuk kenaikan harga DOC afkir yaitu 44,5023467%. Metode yang digunakan dalam proses tahapan pengembangan bisnis yaitu *Critical Path Method* (CPM), dimana berdasarkan hasil perhitungan diperoleh waktu penyelesaian proyeksi bisnis paling cepat yaitu selama 41 hari.

Kata kunci : DOC afkir, pengolahan, tepung DOC.